

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau hal-hal yang khusus dalam masyarakat (Rianse & Abdi, 2012). Data penelitian berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan observasi data resep untuk mengetahui peresepan pasien BPJS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bangsal Rawat Inap Psikogeriatri Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang, dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama bulan Januari-Februari 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan unit obyek yang diteliti atau keseluruhan obyek yang diteliti (Rianse & Abdi, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lembar resep obat pasien rawat inap psikogeriatri BPJS yang ditulis Dokter di Bangsal Psikogeriatri Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang pada bulan Juli sampai Nopember 2018.

2. Sampel

Sampel adalah seluruh lembar resep obat pasien rawat inap psikogeriatri BPJS yang ditulis Dokter di Bangsal Psikogeriatri Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang pada bulan Juli sampai Nopember 2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2014).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti, terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah kondisi-kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungan-hubungan dengan fenomena yang diobservasi.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau pengganti variabel bebas (Rianse & Abdi, 2012).

Variabel bebas penelitian ini adalah Fornas tahun 2018 dan variabel terikatnya adalah resep obat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional atau kata lain konseptualisasi variabel berbicara tentang bagaimana variabel tersebut dibaca dari sisi konsep. Tujuannya supaya

tidak terjadi interpretasi yang salah atau keliru tentang variabel tersebut semisal interpretasi ganda (Rianse & Abdi, 2012). Definisi operasional penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Formularium Nasional (Fornas) yang di maksud dalam penelitian ini adalah sebuah pedoman peresepan obat untuk pasien BPJS yang berisi nama obat, sediaan, retraksi atau pengecualian, tingkatan fasilitas kesehatan dan peresepan maksimal yang terdapat di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang diambil dari Fornas tahun 2018.
2. Resep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah resep obat pasien rawat inap psikogeriatri BPJS yang ditulis Dokter di Bangsal Psikogeriatri Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang.
3. Kesesuaian Peresepan adalah kesesuaian penulisan resep oleh DPJP dengan Fornas untuk Pasien Psikogeriatri BPJS di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang.

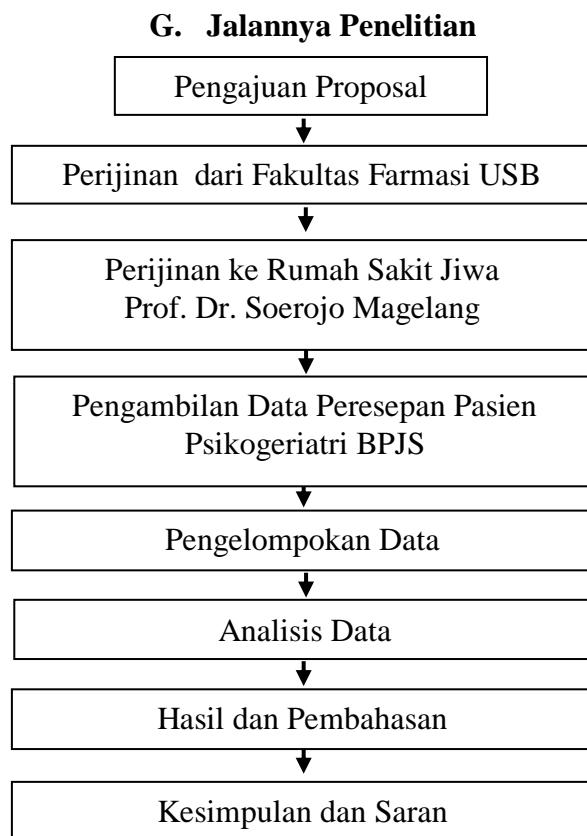
F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini berupa data kuantitatif menggunakan kertas kerja yang datanya berasal dari resep Dokter yang memuat nama obat, jumlah, jenis sediaan, dosis sediaan dan aturan pakai.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif, berupa resep yang diperoleh dari Instalasi Farmasi Prof. Dr. Soerojo Magelang.



Gambar 2. Jalannya Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data kuantitatif dari pengambilan resep obat secara retrospektif yang sudah didapat diolah menggunakan langkah-langkah yaitu:

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan lembar resep obat pasien BPJS Rawat Jalan yang mendapatkan terapi obat rawat jalan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Proses dalam kegiatan *editing* ini meliputi pemeriksaan kelengkapan data yang ada di Resep Obat atau *Prescribing*.

2. *Entry Data*

Data-data yang telah melalui tahapan *editing* lalu dimasukan ke dalam komputer satu persatu.

3. *Analisis data*

Teknik Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Tahap ini dari data kuantitatif berupa angka kemudian diolah sehingga diperoleh skor berupa persentase.

Data presentase kesesuaian resep tadi ditulis dihasilkan berdasarkan jumlah obat Fornas dibandingkan dengan jumlah seluruh obat (Fornas dan diluar Fornas) yang diberikan kepada pasien psikogeratri. Metode analisis data diatas kemudian di masukkan ke dalam komputer menggunakan program *Microsoft Excel* 2010. Data yang telah diperoleh kemudian diolah lebih lanjut untuk mendapatkan hasil penelitian berupa data kuantitatif dalam bentuk persentase, dan dari hasil penelitian tersebut kemudian dibuat deskripsi dalam bentuk kesimpulan.